

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research) yang menggunakan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural yang sesuai dengan kondisi di lapangan bukan dibuat-buat atau dibuat-buat.¹ Penelitian deskriptif adalah jenis pengumpulan data yang berfokus pada gambar dan kata-kata daripada angka.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peranan penyuluh agama dalam membina majelis taklim Babussalam di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat berupa bentuk upaya yang beliau lakukan untuk membina majelis taklim Babussalam di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah Ustaz Ali Musthofa dan Ustaz Khairi Syaf'ani sebagai salah satu penyuluh agama di Kecamatan Satui Kabupaten

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

Tanah Bumbu. Dan jemaah beliau beliau yang dominan para remaja laki-laki yang berusia 12-20 tahun.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peranan penyuluh agama dalam membina majelis taklim Babussalam di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu serta faktor pendukung dan penghambat Ustaz Ali Musthofa dalam membina majelis taklim Babussalam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Jl. Jamrud RT. 11 Desa Sungai Danau Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu dan waktu penelitian ini dimulai tanggal 17 November 2021-17 Desember 2021 dan 28 Januari 2022-28 Februari 2022.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta tentang fenomena yang dapat diolah menjadi informasi berupa angka (angka) atau kategori senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti seperti baik, buruk dan sebagainya.²

² Ibid., 191.

Berdasarkan penjelasan di atas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan atau diterima dari sumber langsung atau tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli. Data primer harus diperoleh secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah Peranan Penyuluh Agama dalam Membina Majelis Taklim Babussalam di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu serta faktor pendukung dan penghambat Ustaz Ali Musthofa dalam membina majelis taklim Babussalam.
- b. Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang diperoleh dari tangan kedua (*secound hand*) seperti catatan, data rekaman, dan gambar, serta arsip-arsip penting yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek di mana data dapat diperoleh. Berikut ini adalah sumber data yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Responden adalah orang yang dapat menanggapi data penelitian dan memberikan informasi tentang data penelitian ini. Mayoritas jemaah majelis taklim Babussalam, yaitu remaja laki-laki berusia 12-20 Tahun.
- b. Orang yang dapat memberikan informasi disebut informan. Data yang dimaksud diperoleh langsung dari Ustaz Ali Musthofa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang melibatkan memperhatikan secara seksama atau menggunakan pengamatan yang teliti terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.³ Terkait peranan penyuluh agama dalam membina majelis taklim Babussalam di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu serta faktor pendukung dan penghambat Ustaz Ali Musthofa, akan diamati langsung oleh penulis.

2. Wawancara

Wawancara atau bisa disebut dengan (interview) adalah metode memperoleh informasi melalui penggunaan pertanyaan yang diajukan dan dijawab secara lisan.⁴ Untuk melakukan penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara langsung dengan Ustaz Ali Musthofa dan para remaja yang menghadiri majelis taklim Babussalam. Di mana pertanyaannya mengenai peranan penyuluh agama dalam membina majelis taklim Babussalam di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu serta faktor pendukung dan penghambat Ustaz Ali Musthofa dalam membina majelis taklim Babussalam.

³ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2017), 71.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 165.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen, yaitu data yang dikumpulkan melalui dokumen. Dokumentasi ini merupakan salah satu metode dalam mencari data baik berupa agenda program kerja dan memori.⁵ Dokumentasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa gambar-gambar yang menunjukkan keterlibatan Ustaz Ali Musthofa, serta agenda program kegiatan yang bertujuan membina majelis taklim, dan sebagainya.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data, ada beberapa teknik yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi data, dimana penulis dapat mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian.
- b. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan ataupun membagi data ke dalam kategori yang berdasarkan dengan jenis dan kebutuhan masing-masing.
- c. Interpretasi data, penulis akan melakukan menyederhanakan data yang sulit di pahami.
- d. Editing data, yaitu penulis dapat mengumpulkan dan memperbarui data lagi berdasarkan data yang diperlukan.

⁵ Imam Suparyogo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rondakarya, 2001), 167.

2. Analisis Data

Menurut pendapat Bogdan dan Biklen bahwa analisis data adalah suatu usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan polanya, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Setelah itu, memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa teknik analisis data versi mereka terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan yakni sebagai berikut:⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa agar data tersebut dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa reduksi data yakni proses memilih dan memilah data kasar yang tidak relevan serta membuang data yang tidak penulis gunakan dalam penelitian.

⁶ Albi & Johan Setiawan Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018). 236.

⁷ Ibid. 243-249.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data ini dimaksudkan untuk mendapatkan pola-pola yang bermakna serta memberikan informasi yang tersusun sehingga adanya kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini penulis melakukan penyajian (*display*) data secara terstruktur atau sistematis dan data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema terkait penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan akhir penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan yakni proses pemaparan singkat dan jelas terkait paparan yang ada dalam penyampaian data mengenai peranan penyuluh agama dalam membina majelis taklim Babussalam di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi teknik, sumber dan waktu.

1. Triangulasi Teknik

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dengan sumbernya Penulis, di sisi lain, menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama

pada waktu yang sama. Teknik ini menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data dan deskripsi tentang peranan penyuluh agama dalam membina majelis taklim Babussalam di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Triangulasi Sumber

Penulis menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Selain observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data berupa dokumen berupa hasil observasi dan wawancara, dokumen berupa foto juga diunggah untuk menampilkan kegiatan ustaz dalam membina majelis taklim Babussalam di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan penulis untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan yakni dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi yang berbeda-beda. Maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data peranan penyuluh agama yang didapat melalui observasi langsung, hasil wawancara, serta dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan tersebut.